

Pendampingan Literasi Digital Dan Keterampilan Teknologi Bagi Mahasiswa

¹⁾Hayanuddin safri*, ²⁾Emalia Ariska, ³⁾Muhammad Diah, ⁴⁾Denny Firmansyah, ⁵⁾Zalikha, ⁶⁾Mulyadi, ⁷⁾Irne Aryanie

¹⁾Pasca Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu, Indonesia
^{2,6)}Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia
^{3,4)}Administrasi Bisnis, Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia
^{5,7)}Akutansi, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia

Email Corresponding: hayanuddinhrp@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi mahasiswa melalui program workshop dan pelatihan. Mitra kami, sebuah lembaga pendidikan tinggi, telah mengidentifikasi masalah utama terkait kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap teknologi digital dan kebutuhan akan keterampilan yang relevan di era digital saat ini. Dalam merespons masalah ini, solusi yang diusulkan adalah menyelenggarakan serangkaian workshop dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap literasi digital dan keterampilan teknologi yang diperlukan di dunia kerja. Target luaran yang ingin dicapai meliputi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai aspek teknologi digital, seperti penggunaan alat-alat digital, keterampilan manajemen informasi online, kecerdasan dalam menggunakan media sosial, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terbaru. Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan ini termasuk menyelenggarakan workshop interaktif, sesi pelatihan praktis, diskusi kelompok, dan penggunaan materi pendukung seperti materi digital dan panduan praktis.

Kata kunci: Literasi Digital, Keterampilan Teknologi, Mahasiswa

Abstract

This activity aims to improve digital literacy and technology skills for students through workshops and training programs. Our partner, a higher education institution, has identified key issues related to students' lack of understanding of digital technology and the need for relevant skills in today's digital era. In response to this problem, the proposed solution is to hold a series of workshops and training aimed at increasing students' understanding of digital literacy and technological skills needed in the world of work. The output targets to be achieved include increasing students' understanding of various aspects of digital technology, such as the use of digital tools, online information management skills, intelligence in using social media, and the ability to adapt to the latest technological developments. Methods that will be used to achieve this goal include holding interactive workshops, practical training sessions, group discussions, and the use of supporting materials such as digital materials and practical guides.

Keywords: Literacy Digital, Skills Technology, Student

Submit: April 2024

Diterima: April 2024

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi terkait literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan mahasiswa menyoroti kondisi penting dalam mendukung perkembangan dan kesiapan mereka dalam menghadapi era digital. Pertama, melihat tren global dan nasional, literasi digital telah menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Yushita, 2017). Namun, meskipun generasi muda cenderung akrab dengan teknologi, masih ada varian besar dalam tingkat pemahaman dan penerapan teknologi digital di kalangan mahasiswa. Sebagian memiliki kemampuan yang kuat dalam menggunakan teknologi, sementara sebagian lainnya masih memerlukan dukungan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Kedua, masalah aksesibilitas menjadi faktor kunci dalam analisis ini. Meskipun ada peningkatan akses internet secara global, ada ketidakmerataan dalam hal aksesibilitas di antara mahasiswa. Sebagian mahasiswa mungkin masih terbatas oleh keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang kurang memadai. Hal ini membatasi potensi mereka dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era digital (Arianti, 2022).

Ketiga, perkembangan teknologi yang cepat juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Mahasiswa perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berlangsung agar tetap relevan di pasar kerja yang dinamis. Namun, kecepatan perkembangan ini juga dapat menjadi hambatan bagi mereka yang kesulitan dalam mengejar tren teknologi terbaru. Keempat, perubahan drastis dalam paradigma pendidikan selama pandemi COVID-19 menjadi bagian penting dari analisis ini. Mahasiswa dipaksa untuk beralih ke pembelajaran online, namun tidak semua dari mereka dapat menyesuaikan diri

dengan cepat terhadap teknologi yang digunakan dalam konteks ini (Hidajat, 2016). Tantangan-tantangan seperti manajemen waktu, interaksi pembelajaran yang efektif, dan kecemasan akan performa akademik juga mempengaruhi literasi digital mereka.

Kelima, (Laily, 2016) menyatakan bahwa analisis juga menyoroti pentingnya literasi digital dalam konteks profesionalisme. Kemampuan literasi digital dan penguasaan teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan dalam lingkup akademik, tetapi juga sangat relevan dalam persiapan untuk dunia kerja. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk bersaing di pasar kerja yang semakin terhubung dan tergantung pada teknologi. Mitra dalam hal ini dapat merupakan lembaga pendidikan tinggi, organisasi mahasiswa, atau entitas lain yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan mahasiswa. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra ini menjadi salah satu fokus utama dalam merancang program workshop dan pelatihan.

Pertama, masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah tingkat literasi digital yang bervariasi di antara mahasiswa. Terdapat kesenjangan pemahaman yang signifikan terkait penggunaan teknologi digital, di mana sebagian mahasiswa mungkin memiliki keterampilan yang kuat, sementara yang lain mungkin masih memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman teknologi yang lebih maju. (Akmal & Saputra, 2016) Hal ini menciptakan ketimpangan dalam persiapan mereka menghadapi tuntutan teknologi di dunia akademik dan profesional, (Choerudin et al., 2023) kurangnya keterampilan teknologi yang relevan juga menjadi perhatian utama bagi mitra. Mahasiswa

mungkin kurang memahami atau kurang terampil dalam menggunakan alat-alat digital yang penting untuk pendidikan dan pengembangan karir mereka. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk bersaing di pasar kerja yang semakin terhubung dan teknologi. Ketiga, adanya tantangan aksesibilitas juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kendala dalam mengakses fasilitas teknologi yang memadai, seperti akses internet yang terbatas atau perangkat keras yang kurang memadai. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk memanfaatkan kesempatan belajar dengan baik dalam konteks digital (Septiani & Wuryani, 2020).

(Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) perubahan dalam paradigma pembelajaran selama pandemi COVID-19 juga menjadi permasalahan bagi mitra. Mahasiswa harus beralih ke pembelajaran online dengan cepat, namun tidak semua dari mereka memiliki kesiapan teknologi yang cukup untuk menghadapi perubahan tersebut. Ini menimbulkan masalah baru terkait manajemen waktu, motivasi, dan interaksi pembelajaran yang efektif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Dalam keseluruhan, permasalahan mitra ini menjadi titik fokus dalam dirumuskannya program yang dapat mengatasi tantangan literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan mahasiswa

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program workshop dan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan mahasiswa melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama, tahap pertama akan melibatkan analisis kebutuhan, dimulai dengan evaluasi awal untuk memahami tingkat

pemahaman dan keterampilan teknologi mahasiswa. Melalui survei atau wawancara, akan dilakukan identifikasi kesenjangan antara kebutuhan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa saat ini (Maulida, 2023).

Tahap kedua adalah perencanaan kurikulum dan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, akan disusun kurikulum yang relevan dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman serta kebutuhan mahasiswa. Pemilihan metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan konteks teknologi juga menjadi bagian penting dalam tahapan ini. Tahap ketiga adalah persiapan logistik dan infrastruktur. Ini termasuk persiapan ruang, peralatan teknologi, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan workshop dan pelatihan. Pastikan tersedianya akses internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, serta fasilitas pendukung lainnya agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Tahap keempat adalah pelaksanaan sesi workshop dan pelatihan itu sendiri. Sesi ini akan mencakup serangkaian kegiatan interaktif, seperti presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, serta sesi praktikum. Materi yang disampaikan akan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan mahasiswa di era digital ini. Tahap kelima adalah evaluasi dan pemantauan. Setelah selesai kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keefektifan program. Survei, kuesioner, atau penilaian langsung dapat dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta terkait manfaat, kepuasan, dan kemajuan yang mereka alami.

Tahap keenam adalah revisi dan peningkatan program. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan dan penyesuaian pada program agar lebih

sesuai dengan kebutuhan dan respons peserta. Hal ini dapat berupa perubahan pada kurikulum, pengaturan ulang metode pembelajaran, atau penambahan materi yang relevan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Penjelasan program penggunaan digital teknologi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program workshop dan pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi mahasiswa akan mencakup beberapa aspek penting yang dapat diukur dan diamati. Pertama, hasil yang dapat terlihat adalah peningkatan kemampuan praktis mahasiswa dalam menggunakan

alat-alat digital dan teknologi terkait. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman mereka dalam operasional perangkat lunak kantor, aplikasi produktivitas, dan penguasaan dasar-dasar pemrograman atau desain yang penting dalam lingkup akademik dan profesional. Kedua, hasil yang signifikan juga dapat terlihat dari peningkatan keterampilan manajemen informasi online mahasiswa. Setelah mengikuti program, diharapkan mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari sumber-sumber digital secara kritis. Hal ini meliputi kemampuan untuk melakukan analisis kredibilitas informasi online, penafsiran data, serta kemampuan untuk menyusun dan menyajikan informasi secara efektif.

Selain itu, hasilnya juga mencakup peningkatan pemahaman dan penggunaan media sosial secara cerdas dan etis. Program ini akan membantu mahasiswa memahami dampak positif dan negatif dari interaksi media sosial, memiliki kesadaran tentang privasi online, serta mampu berkontribusi secara konstruktif di platform tersebut. Terakhir, hasil yang diharapkan adalah peningkatan adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi yang cepat. Program ini akan membantu mahasiswa agar dapat belajar secara mandiri dan cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi baru yang muncul. Hal ini akan menciptakan mahasiswa yang mampu terus belajar dan berkembang dalam menghadapi tantangan teknologi yang terus berubah di masa depan. Dengan tercapainya hasil-hasil ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki dasar yang kuat dalam literasi digital dan keterampilan teknologi, membantu mereka dalam meningkatkan kualitas akademis dan persiapan karir di masa mendatang.

Yang diharapkan dari program workshop dan pelatihan ini akan mencakup beberapa hasil yang dapat diamati dan diukur setelah peserta menyelesaikan kegiatan. Pertama, salah satu luaran yang diharapkan adalah peningkatan keterampilan praktis dalam penggunaan teknologi digital. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat lunak kantor, aplikasi produktivitas, serta kemahiran dasar dalam pemrograman atau desain yang relevan dalam konteks akademik dan profesional. Luaran lainnya adalah peningkatan keterampilan dalam manajemen informasi online. Diharapkan peserta dapat mengembangkan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari sumber-sumber digital dengan lebih kritis. Hal ini meliputi keterampilan untuk menganalisis kredibilitas informasi online, kemampuan untuk menafsirkan data, serta keterampilan menyusun dan menyajikan informasi secara efektif.

Selain itu, luaran yang signifikan juga melibatkan peningkatan pemahaman dan penggunaan media sosial secara bijak. Program ini diharapkan dapat membantu peserta memahami implikasi positif dan negatif dari interaksi di media sosial, memiliki kesadaran tentang privasi online, serta kemampuan untuk berpartisipasi secara konstruktif di berbagai platform sosial. Dengan tercapainya luaran-luaran ini, diharapkan peserta dapat memiliki fondasi yang lebih kuat dalam literasi digital dan keterampilan teknologi yang memadai untuk mendukung perkembangan pribadi serta kesuksesan di dunia akademik dan profesional.

4. KESIMPULAN

Program workshop dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan

teknologi bagi mahasiswa memiliki dampak yang signifikan dan penting dalam menyediakan bekal penting bagi peserta. Kesimpulannya, melalui program ini, peserta dapat meraih sejumlah manfaat yang akan membantu mereka dalam perjalanan akademik dan profesional mereka di masa depan. Pertama, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta terkait penggunaan teknologi digital. Peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak, memahami aplikasi produktivitas, dan mengembangkan keterampilan dasar dalam pemrograman atau desain yang menjadi relevan dalam konteks akademik maupun profesional.

Kedua, program ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam manajemen informasi online. Mereka menjadi lebih terampil dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari sumber-sumber digital secara kritis. Peserta mampu melakukan analisis terhadap kredibilitas informasi online, menafsirkan data dengan lebih baik, serta memiliki keterampilan dalam menyusun dan menyajikan informasi secara efektif. Selain itu, program ini memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan peserta terkait penggunaan media sosial. Mereka mampu memahami dampak positif dan negatif dari interaksi di media sosial, memiliki kesadaran tentang privasi online, serta mampu berpartisipasi secara produktif dan bertanggung jawab di berbagai platform sosial. Namun demikian, dalam kesimpulannya, program ini juga menunjukkan pentingnya kelanjutan dan pengembangan lebih lanjut. Perolehan literasi digital dan keterampilan teknologi ini memerlukan upaya yang

berkelanjutan, serta perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.

REFERENSI

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 235–244.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 92558.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Maulida, E. (2023). *Implementasi Home Reading Program Sebagai Upaya Pengembangan Pra-literasi Di TK IT Baitusshalihin*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo*. Udayana University.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya